Bantu Lansia dan Pasien Risiko Jatuh, Tim Peneliti UMY Ciptakan Kupobab (Kursi Portable Buang Air Besar)



Yanuar Primanda, S.Kep., Ns., MNS

TIM Peneliti Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta membuat invensi yang berupa kursi untuk buang air besar yang portable untuk mengurangi resiko jatuh bagi Lansia dan pasien dengan resiko

Terjatuh di kamar mandi merupakan salah satu peristiwa yang sering terjadi dialami oleh Lansia dan pasien, baik ketika berada di ruang publik seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, ataupun di ruang privat seperti

rumah. Berdasarkan hasil penelitian yang diketuai oleh Yanuar Primanda, S.Kep., Ns., MNS, dosen sekaligus peneliti di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) tim peneliti menyatakan bahwa banyak Lansia yang mengalami jatuh di kamar mandi diakibatkan karena perubahan posisi yang tiba-tiba dan cepat, terutama dari posisi jongkok ke berdiri saat melakukan Buang Air Besar (BAB). Saat menggunakan kloset jongkok, banyak lansia yang kesulitan untuk bangkit, berdiri, berputar, atau mengubah posisi sehingga meningkatkan resiko terjatuh di toilet bagi

Beberapa studi yang lain juga melaporkan bahwa masalah risiko jatuh merupakan bahaya yang paling mungkin terjadi pada Lansia, Cedera akibat iatuh



memberi dampak buruk bagi lansia yang berpotensi menimbulkan cidera yang sangat serius seperti patah tulang,

hidup hingga kematian. Berdasarkan permasalahan tersebut, Prima (panggilan Yanuar Primanda) bersama timnya membuat invensi sebuah kursi portable buang air besar yang disingkat menjadi KUPOBAB yang mudah digunakan. Kursi portable buang air besar (KUPOBAB) dengan nomor paten S00201910066 ini memiliki kele-bihan dibanding dengan kursi buang air besar

kelumpuhan, penurunan kualitas





yang lainnya diantaranya: ringan untuk dibawa kemana saja, mudah dilipat dan disimpan. serta bisa diatur untuk ketinggian sesuai kebutuhan. Selain itu KUPOBAB ini bisa digunakan sebagai salah satu fasilitas untuk lansia dan difabel di fasilitas umum, rumah, maupun di rumah sakit yang memudahkan tenaga kesehatan maupun keluarga dalam membantu lansia mapun pasien dengan risiko jatuh untuk buang air besar untuk mengurangi kejadian jatuh saat buang air besar di kamar mandi.

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk

KUPOBAB ini adalah menggu-nakan bahan stainless untuk bagian rangka/frame, busa yang dilapisi kulit sintetis pada tempat duduk untuk kenyamanan saat buang air besar dan kemudahan untuk membersihkan serta

desinfeksi, karet pelapis kaki kursi untuk menjaga kursi tidak mudah bergeser, dan pengait stenlis yang dapat dikaitkan dengan kantong sebagai tempat penampung kotoran.

Sedangkan untuk aspek yang diunggulkan dari invensi ini adalah aspek pertama, kursi portable ini ringan untuk dibawa kemana-mana misalnya saat Lansia bepergian, aspek kedua vaitu diameter kursi portable sebesar 41 x 45cm untuk kenyamanan, aspek ketiga kursi ini dapat dilipat sehingga tidak memakan banyak tempat untuk penyimpanan, aspek keempat



yaitu berat beban yang mampu ditahan oleh kursi portable mencapai 70kg, aspek kelima yaitu tinggi kursi portable 37cm dan bisa diatur sesuai kebutuhan, aspek keenam yaitu bahan tempat duduk diberikan busa dan kulit sintetis yang nyaman saat diduduki dan mudah untuk dibersihkan. (*)

- Email: Iri@umv.ac.id
- Alamat web: Iri.umy.ac.id

'Fintech Lending' Harus Sesuai Pedoman OJK

BANTUL (KR) - Persoalan pinjaman online di Indonesia menjadi hangat perbincangan masyarakat. Selain hal tersebut menjadi tren baru untuk meminjam melalui transaksi elektronik, namun secara segi hukum perdata juga perlu diperhatikan bagi pihak penyelenggara financial technology lending untuk melakukan perjanjian sesuai dengan aturan POJK No 77 POJK.01/2016.

Perjanjian yang dilakukan fintech lending merupakan jenis perjanjian tidak bernama atau perjanjian jenis baru yang belum ada pengaturannya dalam undangundang dan dasar hukumnya hanyalah peraturan diberikan oleh OJK.

"Oleh karena itu, dengan karakteristik perjanjian fintech lending merupakan perjanjian di bawah tangan karena bentuknya tidak ditetapkan oleh undang-undang dan dibuat tanpa campur tangan pada pihak yang berwenang. Maka agar merujuk dengan kesesuaian hukum pihak penyelenggara *fintech lending* harus benar-benar melakukan sebuah perjanjian pinjam meminjam berdasarkan pedoman yang berlaku, yaitu sesuai dengan POJK Nomor 77 POJK.01/2016," jelas

Menurut Jenie, dalam perjanjian finrisiko dalam sebuah perjanjian yang di- oleh KUH Perdata," jelasnya.

lakukan oleh pihak penyelenggara pinjaman. "Pada isi perjanjian tersebut selain membahas jumlah pembiayaan dan penggunaannya, jangka waktu, penarikan pembiayaan, kesepakatan bunga, pembayaran kembali. Namun juga terdapat unsur penting yaitu adanya mitigasi risiko. Karena mitigasi risiko ini merupakan sebuah mitigasi konsulan yang selalu diminta oleh POJK dalam perjanjian pembiayaan," terangnya.

Guru Besar UMY tersebut memaparkan bahwa perjanjian layanan penyaluran pembiayaan berbasis teknologi informasi ini perjanjian yang belum diatur secara khusus dalam undang-undang dan belum diberi nama secara resmi yang tercantum di undang-undang walaupun sudah diistilahkan oleh masyarakat.

"Jika dalam perjanjian ada unsur pinjam meminjam maka hal tersebut sudah diatur dalam BAB 13 KUH Perdata pada perjanjian pinjam meminjam. Jadi menjadi suatu perjanjian yang bernama. Akan tetapi untuk mengatakan bahwa perjanjian layanan penyaluran pembiayaan itu merupakan suatu layanan pinjam meminjam yang tercantum pada Bab 13 KUH Pedata juga sulit karena perjanjian penyaluran pembiayaan itu memiliki katech lending yang tertulis berdasarkan perakteristik yang sangat berbeda dengan doman OJK seharusnya ada mitigasi perjanjian pinjam meminjam yang diatur

SENIMAN SAMBUT TAHUN BARU DI WATU LUMBUNG

Gelombang Wisatawan Sulit Dibendung

BANTUL (KR) - Banyak cara bisa ditempuh untuk mengisi liburan akhir tahun. Tapi bagaimana para seniman menyongsong pergantian tahun. Tentu mereka punya cara dan gaya berbeda.

Seperti dilakukan puluhan seniman dari berbagai daerah di Indonesia justru lebih memilih liburan di Kampung Edukasi Watu Lumbung Bukit Parangtritis Kretek Bantul. Sementara Dinas Pariwisata Bantul mendata, kunjungan wisatawan di

Bantul kian sulit diredam. Kasi Promosi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Senin (20/12), mengungkapkan di pengujung tahun 2021 gelombang wisatawan terus mengalami peningkatan. Bahkan sejumlah objek wisata di Bantul padat pengunjung dari berbagai daerah di Indonesia.

"Data penguniung pada

lah wisatawan mencapai 35.568 dengan pendapatan Rp 345.884.000. Jumlah tersebut kami himpun dari semua objek wisata yang dikelola Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul," ujar-

Seniman yang beraksi di Watu Lumbung berasal dari berbagai daerah di Nusantara di antaranya Sulawesi Selatan, Riau, Lampung, Bengkulu, Bali, Aceh, Jakarta, Banyumas, Cilacap, Surabaya serta Semarang. Dalam acara bertajuk 'Liburan Seniman' di Kampung Edukasi Watu Lumbung digelar diisi pameran lukisan dari seniman DN Koestolo seri Darsono dan sejumlah selukisan pahlawan, pa-17-19 Desember 2021 jum- meran pernik-pernik nu-



Pertunjukan tari menyambut seniman nusantara di Kampung Edukasi Watu Lumbung.

santara, pameran ecoprint. Termasuk parade baca puisi oleh 10 seniman dari berbagai di Nusantara.

Sejumlah seniman dari Yogyakarta terlihat hadir menemani seniman dari sejumlah daerah di antaranva Merit Hendra, Sitoresmi Prabuningrat, Dewo PLO, Mbah Darmo, Seppa niman lain.

'Liburan Seniman' di- niman nusantara. (Roy)-d

awali penampilan tari di jalanan sambil mengarak wayang raksasa Garuda Pancasila. Kemudian dilanjutkan dengan parade baca puisi Antologi Plengkung diawali seniman Merit Hendra. Sedang Sitoresmi Prabuningrat yang membacakan puisi karya Gusnas yang bercerita tentang Yogyakarta dulu dan kini mendapat apresiasi dari se-

BMX Cub Bersatu Gemakan Destinasi Lokal



BMX Cub Bersatu saat di Taman Senja Ngelo

Pleret Bantul. BANTUL (KR) - Meini yang dilakukan adalah

manfaatkan hobi untuk turut mempromosikan destinasi baru di DIY khususnya Kabupaten Bantul. Hal itulah yang dilakukan BMX Cub Bersatu, kelompok penggemar dan pengguna BMX Cub di Bantul dan sekitarnya.

Berasal dari sejumlah klub, BMX Cub Bersatu menyalurkan hobinya sekaligus bergerak untuk membantu pihak lain. Kali

menggaungkan destinasi lokal sekaligus ajang temu penggemar dan pemilik BMX Custom Bike. Lokasi yang dipilih Taman Senja Ngelo Pedukuhan Karet Kanoman Pleret Bantul, Minggu (19/12).

Tuntas Bagus selaku juru bicara merangkap kordinator acara menyebut selain meramaikan destinasi wisata yang sempat tiarap dampak pandemi Covid19, mereka juga menggelar aksi berbagi. "Dalam aksi berbagi ini yang kami sasar adalah warga sekitar yang layak untuk disantuni," ujar Tuntas yang didampingi Eko Saputro selaku Ketua Panitia.

Selain itu terkait, semakin maraknya pengguna BMX Cub, Tuntas juga berharap moda yang sedang trend dan kekinian ini bisa menjadi ikon baru bagi destinasi wisata DIY khususnya di Bantul.

"Kami terus menggemakan, piknik ke objek wisata di wilayah Bantul mengendarai BMX Cub sangat seru bahkan menantang. Harapannya, masyarakat tertarik dan bisa turut serta mendatangi objek yang kami promosikan," urai Tuntas "Dengan cara sederhana ini, kami berharap bisa sedikit membantu bangkit dan terangkatnya perekonomian dari sektor pariwisata,"

ALUMNI AKABRI 2001 BERPATISIPASI

Dimulai, Gerakan Vaksinasi Anak 6-11 Tahun

an vaksinasi bagi anak usia 6 hingga 11 tahun di Bantul, dimulai di sejumlah SD dan MI, Sabtu (18/11). Alumni Akabri 2001 dari TNI AL, AD, AU maupun Kepolisian yang bertugas di Yogyakarta ikut berpartisipasi dalam gerakan vaksinasi anak di Bantul.

Gerakan vaksinasi Alumni Akabri 2001 di SD Bantul Timur mampu menyelesaikan vaksinasi untuk 600 siswa laki dan perempuan. Sedangkan di Gedung Perwaci Banguntapan menarget 2001 vaksinasi anak 6-11 tahun dan warga usia lanjut.

Kegiatan vaksinasi di SD Bantul Timur dihadiri Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, Kapolres Bantul

BANTUL (KR) - Gerak- AKBP Ihsan SIK, Kasdim 0739 Bantul Mayor Inf Widyantoro, Kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Bantul Drs Isdarmoko Mpd MPar serta Forkompimkab Bantul.

> Wabup berharap dengan gerakan vaksinasi anak usia 6 hingga 11 tahun ini

akan menuntaskan pandemi Covid-19 di Bantul. "Sehingga nantinya warga dari anak usia 6 tahun sampai lanjut usia menjalani vaksin dan yang diharapkan Bantul segera bebas dari Covid-19," harap Joko Purnomo.

Sementara vaksinasi di Bantul akan menyasar



Seorang siswi SD di Bantul mendapat vaksinasi.

59.453 siswa SD dan 6.137 siswa MI. Ada 6 sekolah vang ditunjuk untuk melakukan vaksinasi perdana, yakni SD Sedayu mendapat jatah 94 siswa, SD Muhammadiyah Jogodayoh 510, MIN Bantul 655, SD Sendangsari 216, SD Jambitan 195 dan SD Karangmojo 201 siswa. Jenis vaksin yang disun-

> tikkan semua Sinovac. Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko, juga berharap semua siswa usia 6-11 tahun dapat mengikuti vaksinasi Covid-19, yang didukung seluruh wali murid. Dalam gerakan vaksinasi anak ini, orangtua berperan untuk memotivasi putra-putrinya, juga memfasilitasi untuk antar (Jdm)-d jemput.

pungkasnya. (Sal)-d IPC DIY Peduli Korban Semeru

BANTUL (KR) - Anggota Indonesia Pajero Community (IPC) DIY merespons cepat musibah dengan gerakan nyata menggalang donasi untuk meringankan korban erupsi Gunung Semeru.

Ketua Indonesia Pajero Community (IPC) DIY, Setevanus Hermawan Santoso, Rabu (15/12), mengatakan, dari aksi itu terkumpul dana hingga puluhan juta rupiah baik dari anggota IPC DIY serta dukungan dari masyarakat Srandakan Bantul.

na untuk membantu korban erupsi Gunung Semeru. Dari ratusan anggota IPC DIY terkumpul hingga puluhan juta rupiah. da juga titipan dari warga Dusun Srandakan. Dari Satgas Srandakan diwakili Mas Dodi Purnomo Jati. Selain itu IPC juga bersedia menyalurkan donasi masyarakat untuk korban Semeru," ujar Setevanus Hermawan.

"Kami menggalang da-

Dijelaskan, dalam kegiatan sosial membantu korban Semeru tersebut IPC menyerahkan bantuan dalam wujud uang tunai dan barang kebutuhan masyarakat terdampak. "Lokasi pertama yang

teman-teman IPC DIY tuju di Dusun Kajer Kuning Lumajang, berada di bawah Semeru. Di kampung itu kami memberikan bantuan langsung ke masyarakat sebelum rombongan IPC bertemu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lumajang dan Jawa Timur," jelasnya. (Roy)-d



